

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SDN Rawamangun 09 Pagi Kec. Pulogadung Jakarta Timur dari bulan Maret sampai Mei 2015 serta pembahasan yang telah diuraikan, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa mencapai target yang telah ditentukan 80% dari siswa kelas III mencapai KKM ≥ 68 , dengan rata-rata persentase nilai kelas siklus I sebesar 63,33% menjadi 86,66% pada siklus II.

Dari hasil pengamatan dan dengan memperhatikan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat diperoleh hasil Penelitian yang diperoleh melalui metode *cooperative learning* tipe *make a match* berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar IPS di SD. Hal ini dapat dilihat dari nilai evaluasi yang terus meningkat dari siklus I sampai siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* dapat peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas III SDN Rawamangun 09 Pagi Kec. Pulogadung Jakarta Timur.

B. Implikasi

Penerapan metode *cooperative learning* tipe *make a match* merupakan salah satu metode untuk meningkatkan hasil belajar IPS. Metode *cooperative learning* tipe *make a match* dapat menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna, siswa merasa lebih senang dan aktif. Siswa dapat meningkatkan kerjasamanya dalam interaksi antara siswa berkemampuan akademik tinggi dengan siswa berkemampuan sedang dan siswa berkemampuan rendah. Dalam belajar kelompok siswa dapat bekerja sama dan bertanggung jawab terhadap siswa yang lain untuk dapat memecahkan permasalahan di dalam lembar kerja yang mereka kerjakan.

Beberapa hal yang dapat diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini, maka implikasi ini adalah: (1) pemanfaatan metode *cooperative learning* tipe *make a match* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menilai secara objektif terhadap pekerjaan orang lain dari pekerjaan diri sendiri dan menciptakan rasa senang dalam proses pembelajaran sehingga dari keseluruhan tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa; (2) dalam melakukan penelitian tindakan kelas, seorang guru dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan memberikan contoh gambar yang nyata mengenai materi pelajaran sehingga berpusat pada siswa; (3) suasana

pembelajaran yang tercipta kondusif karena menggunakan media pembelajaran dan menggunakan permainan-permainan kecil dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga dapat menimbulkan interaksi antara guru dengan siswa serta siswa dengan siswa lain; (4) kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna karena siswa dihadapkan dengan kondisi nyata di lapangan sehingga hasil belajar dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian ini, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, disarankan kepada beliau agar memberikan dukungan untuk pengadaan atau pesediaan media pembelajaran yang menunjang penyampaian materi pembelajaran yang lebih menarik dan dapat siswa pahami atau ketahui dengan kongkret melalui media pembelajaran.
2. Bagi Guru, disarankan dalam mata pelajaran IPS lebih ditingkatkan lagi hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative learning* tipe *make a match* yang dilengkapi gambar serta kartu-kartu permainan yang berisi pertanyaan dan jawaban. Guru hendaknya mempersiapkan

perangkat pembelajaran secara matang sehingga ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat kesiapan dalam mengajar.

3. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperdalam dan memperluas dalam metode *cooperative learning* tipe *make a match* dan tentang IPS SD.